

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 06 November 2021. Peneliti memilih sekolah SDIT Al-Asror Ringinpitu kedungwaru Tulungagung sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan suatu masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan lebih akurat. Dalam penelitian ini diperlukan adanya paling sedikit dua pasang variabel independen untuk diuji pengaruhnya terhadap masing-masing variabel dependennya. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa SDIT Al-Asror Ringinpitu yang berjumlah 298 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis *sampling cluster sampling*, yaitu teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa *cluster* dari hasil penyeleksian sebagai individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi. Sample penelitian ini yaitu kelas IV A berjumlah 22 siswa sebagai kelas

eksperimen dan kelas IV B berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. .
Adapun nama siswa yang digunakan untuk sampel sebagaimana terlampir.

Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu guru. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai kelas IV yang akan dijadikan penelitian sebagaimana terlampir. Prosedur pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta izin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 5 Desember 2020 kepada kepala sekolah SDIT Al Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yaitu Dra.Siti Munawaroh bahwa akan melakukan penelitian di Madrasah tersebut sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode wawancara, tehnik tes, observasi, dan dokumentasi. Metode pertama adalah metode wawancara, tujuannya untuk mengetahui metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran tematik berlangsung di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Metode yang kedua yaitu tehnik tes, teknik tes soal digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif, dan teknik tes praktik digunakan untuk mengumpulkan hasil belajar psikomotorik. Metode ketiga yaitu observasi, bertujuan untuk mengamati tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, data ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar afektif, dan observasi dilakukan saat siswa mempraktikan membuat kolase, data ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar psikomotorik. Dan yang keempat adalah

metode dokumentasi, bertujuan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data profil sekolah dan foto-foto penelitian.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis data pada masing-masing variabel data yang diperoleh dilapangan sebagai berikut: Tehnik soal dalam penelitian ini terdiri atas 20 soal pilihan ganda, untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif, dan tes praktik membuat kolase untuk mengumpulkan data psikomotorik . Ada dua instrumen observasi untuk mengumpulkan data hasil belajar afektif dan psikomotorik. Masing-masing item dinyatakan valid lagi reliabel berdasarkan uji validitas dan reabilitas pada sebelumnya serta di topang oleh validator, sehingga tes soal dan instrumen observasi penelitian ini dapat dipandang layak dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Skor hasil penialain hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran tematik. Masing-masing tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Nilai Tes Soal Hasil Belajar Kognitif

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1.	AMS	85	AAW	75
2.	ANN	70	AR	60
3.	AI	85	AMS	75
4.	BIS	75	ANM	65
5.	CMP	80	CBA	60
6.	DMPA	95	DLSP	75
7.	DHR	85	FMR	65
8.	DHF	80	KYPA	70
9.	IS	75	MRR	65
10.	KMMK	80	MAF	70
11.	MHM	85	MAT	75
12.	MDH	75	MFF	55

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
13.	MARP	70	MPRR	60
14.	MAR	75	NSK	70
15.	NY	70	PBR	60
16.	NPH	80	RS	65
17.	OVKN	70	SGK	50
18.	SNS	75	SFN	55
19.	SRO	70	SU	65
20.	SSA	75	ZWR	75
21.	SAAA	85	MHAAF	65
22.	ZFAD	80	ASK	60
23.			SRS	60
24.			LSN	50

Tabel 4. 2 Total Skor Hasil Belajar Afektif

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Total Skor	Nama	Total Skor
1	AMS	13	AAW	11
2	ANN	12	AR	9
3	AI	11	AMS	8
4	BIS	12	ANM	10
5	CMP	10	CBA	8
6	DMPA	9	DLSP	7
7	DHR	12	FMR	10
8	DHF	10	KYPA	8
9	IS	11	MRS	9
10	KMMK	12	MAFA	10
11	MFM	14	MAT	12
12	MDH	12	MFF	10
13	MARP	13	NPRR	11
14	MAR	11	NSK	9
15	NY	10	PBR	8
16	NPH	12	RS	10
17	OVKN	14	SGK	12
18	SNS	13	SFN	11
19	SRO	14	SU	12
20	SSA	11	ZWR	9
21	SA	10	MHAAF	8
22	ZFA	9	ASK	7
23			SRS	9
24			LSN	10

Tabel 4.3 Total Skor Hasil Belajar psikomotorik

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Total Skor	Nama	Total Skor
1	AMS	23	AAW	21
2	ANN	22	AR	20
3	AI	20	AMS	18
4	BIS	21	ANM	20
5	CMP	19	CBH	18
6	DMPA	18	DLSP	17
7	DHR	21	FMR	19
8	DHF	19	KYPA	20
9	IS	20	MRR	19
10	KMMK	21	MAF	18
11	MFM	22	MATT	20
12	MDH	23	MFFD	21
13	MARP	22	NPRR	20
14	MAR	23	NSK	17
15	NY	21	PBR	19
16	NPH	19	RS	17
17	OVKN	21	SGK	19
18	SNS	20	SFN	18
19	SRO	21	SU	20
20	SSA	19	ZWR	17
21	SAAA	20	MHAAF	18
22	ZFAD	18	ASK	17
23			ARS	18
24			LSN	17

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22. for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran, dengan perhitungan yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 46 - 2 = 44$

dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,297. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Sedangkan hasil keputusannya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Kognitif

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sign	Keterangan
1	Y1.1	0,567	0,297	0,000	Valid
2	Y1.2	0,192	0,297	0,206	Tidak Valid
3	Y1.3	0,470	0,297	0,001	Valid
4	Y1.4	0,416	0,297	0,004	Valid
5	Y1.5	0,548	0,297	0,000	Valid
6	Y1.6	0,581	0,297	0,000	Valid
7	Y1.7	0,187	0,297	0,219	Tidak Valid
8	Y1.8	0,578	0,297	0,000	Valid
9	Y1.9	0,306	0,297	0,041	Valid
10	Y1.10	0,557	0,297	0,000	Valid
11	Y1.11	0,203	0,297	0,181	Tidak Valid
12	Y1.12	0,474	0,297	0,001	Valid
13	Y1.13	0,187	0,297	0,219	Tidak Valid
14	Y1.14	0,498	0,297	0,001	Valid
15	Y1.15	0,565	0,297	0,000	Valid
16	Y1.16	0,386	0,297	0,009	Valid
17	Y1.17	0,440	0,297	0,003	Valid
18	Y1.18	0,614	0,297	0,000	Valid
19	Y1.19	0,577	0,297	0,000	Valid
20	Y1.20	0,346	0,297	0,020	Valid

Jumlah butir tes soal pada variabel Y1 adalah 20 butir soal, setelah melewati uji validitas jumlah soal yang valid terdapat 16 butir soal dan yang tidak valid 4 butir soal.

Tabel. 4.5 Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Afektif

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sign	Keterangan
1	Y2.1	0,561	0,297	0,000	Valid
2	Y2.2	0,656	0,297	0,000	Valid
3	Y2.3	0,536	0,297	0,000	Valid
4	Y2.4	0,0418	0,297	0,004	Valid
5	Y2.5	0,480	0,297	0,001	Valid

Jumlah butir instrumen observasi pada variabel Y2 adalah 5 butir soal , setelah melewati uji validitas instrumen observasi semua instrumen dikatakan valid.

Tabel. 4.6 Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Psikomotorik

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sign	Keterangan
1	Y3.1	0,345	0,297	0,020	Valid
2	Y3.2	0,164	0,297	0,283	Tidak Valid
3	Y3.3	0,540	0,297	0,000	Valid
4	Y3.4	0,419	0,297	0,004	Valid
5	Y3.5	0,634	0,297	0,000	Valid
6	Y3.6	0,666	0,297	0,000	Valid

Jumlah butir instrumen observasi tes praktik pada variabel Y3 adalah 6 butir soal , setelah melewati uji validitas instrumen observasi tes praktik terdapat 5 soal instrumen observasi valid dan 1 soal instrumen observasi tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah diketahui hasil validitas masing-masing item. Menurut Arikamto dalam buku *Penulisan Karya Ilmiah* menyatakan instrumen dikatakan reliable jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.⁹⁷ Untuk mengetahui reliabilitas soal angket peneliti menggunakan *Cronbach Alpha*. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Data yang

⁹⁷Zulmiyetri, et. all.,, *Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 79

diperoleh uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Adapun kriteria reliabilitas instrument yaitu sebagai berikut:

- a. 0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6-0,799 = Reabilitas diterima
- c. Kurang dari 0,6 = Reabilitas kurang baik

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dan memperoleh hasil berikut:

Tabel 4.7 Uji Reabilitas Tes Soal Hasil Belajar Kognitif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	16

Tabel di atas diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802. Hal ini menunjukkan bahwa item pada variabel hasil belajar kognitif adalah reliabel karena lebih dari 0,6.

Tabel 4.8 Uji Reabilitas Instrumen Observasi Hasil Belajar Afektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,687	6

Tabel di atas diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,687. Hal ini menunjukkan bahwa item pada variabel hasil belajar Afektif adalah reliabel karena lebih dari 0,6.

Tabel 4.9 Uji Reabilitas Instrumen Observasi Tes Praktik Hasil

Belajar Psikomotorik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,662	7

Tabel di atas diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,662. Hal ini menunjukkan bahwa item pada variabel hasil belajar psikomotorik adalah reliabel karena lebih dari 0,6.

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Perbandingan Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	kesimpulan
Hasil Belajar Kognitif (Y1)	20	0,802	Reliable
Hasil Belajar Afektif (Y2)	5	0,687	Reliable
Hasil Belajar Psikomotorik (Y3)	6	0,662	Reliable

Tabel 4. 10 di atas hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* variabel hasil belajar kognitif adalah 0,802, nilai *Cronbach's Alpha* variabel hasil belajar afektif 0,687, nilai *Cronbach's Alpha* variabel

hasil belajar psikomotorik 0,662. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua bagian item dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,6.

2. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Menurut Supardi pengujian normalitas data mempunyai tujuan untuk mempelajari apakah sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal. Analisis tentang distribusinormal merupakan pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah suatu teknis analisis statistika dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis.⁹⁸

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam penelitian ini data harus bersifat normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikasinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Adapun hasil pengujian uji normalitas data menggunakan *SPSS 22.0 Windows* adalah sebagai berikut:

⁹⁸bdul Nurlan & Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hlm 62

Tabel. 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kognitif

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	,152	22	,200*	,909	23	,046
kontrol	,149	24	,200*	,924	22	,093

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.11 hasil uji diatas diperoleh nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa data penelitian ini bersifat normal.

Tabel. 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Afektif

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	,151	22	,200*	,938	23	,183
kontrol	,149	24	,200*	,932	22	,137

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.12 hasil uji diatas diperoleh nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa data penelitian bersifat normal.

Tabel. 4.13 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Psikomotorik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	,151	22	,200*	,938	23	,183
kontrol	,169	24	,102	,901	22	,032

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.13 hasil uji diatas diperoleh nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,102 > 0,05$. Jadi bisa di ambil kesimpulan bahwa data penelitian bersifat normal.

b. Uji liniaritas

Menurut Sugiono dan Susanto uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan uji Tes of Linierity. Kriteria yang berlaku jika nilai *sig. Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan *SPSS 22.0 Windows* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Kognitif

			Tests of Linearity				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar Kognitif *	Between Groups	(Combined)	658,864	4	164,716	6,022	,003
		Linearity	644,592	1	644,592	23,566	,000
		Deviation from Linearity	14,272	3	4,757	,174	,913
Metode Outdoor Study	Within Groups		465,000	17	27,353		
	Total		1123,864	21			

Suatu data dikatakan linier, jika kriteria nilai *sig. Deviation from linearity* > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *sig. Deviation from linearity* 0,913 dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat linier.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Afektif

			Tests of Linearity				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Afektif*	Between Groups	(Combined)	49,917	5	9,983	100,884	,000
		Linearity	49,682	1	49,682	502,055	,000
		Deviation from Linearity	,234	4	,059	,592	,674
Metode Outdoor Study	Within Groups		1,583	16	,099		
	Total		51,500	21			

Suatu data dikatakan linier, jika kriteria nilai > 0,0 *sig. Deviation from linearity* 5 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *sig. Deviation from linearity* 0,674

dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat linier.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Psikomotorik

Tests of Linearity							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Psikomotorik * Metode Outdoor Study	Between Groups	(Combined)	17,614	5	3,523	2,783	,054
		Linearity	15,845	1	15,845	12,520	,003
		Deviation from Linearity	1,768	4	,442	,349	,841
Within Groups			20,250	16	1,266		
Total			37,864	21			

Suatu data dikatakan linier, jika kriteria nilai *sig. Deviation from linearity* > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *sig. Deviation from linearity* 0,841 dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat linier.

C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian adalah data yang homogen atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan dengan *SPSS 22.0 Windows* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

1. Nilai Sig. < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

2. Nilai Sig. $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Kognitif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,001	1	43	,978

Tabel 4.17 output uji homogenitas hasil belajar kognitif bisa dilihat nilai *Sig.* adalah 0,978. Nilai sig. $0,978 > 0,05$, maka data hasil belajar kognitif dinyatakan homogen.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Afektif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,001	1	42	,972

Tabel 4.18 output uji homogenitas hasil belajar afektif bisa dilihat nilai *Sig.* adalah 0,972. Nilai sig. $0,972 > 0,05$, maka data hasil belajar afektif dinyatakan homogen.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Psikomotorik			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,336	1	43	,565

Tabel 4.19 output uji homogenitas hasil belajar psikomotorik bisa dilihat nilai *Sig.* adalah 0,565. Nilai sig. $0,565 > 0,05$, maka data hasil belajar psikomotorik dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Mengetahui seberapa jauh pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar kognitif, afektif, psikomotorik. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji 3 hipotesis, yaitu: pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar kognitif, pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar afektif, dan pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar psikomotorik. Hasil uji analisisnya yaitu sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama (Ha 1)

Berbunyi; “Ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar kognitif di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung”. Pengujian hipotesis ini menggunakan program komputer *SPSS 22. For Windows* yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 20

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4,813	11,695		,412
	MetodeOutdoorStudy	,757	,146	,757	5,186

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 4. 19, persamaan regresi B yaitu sebesar 0,757 jadi persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 4,813 + 0,757X$$

Persamaan ini memprediksi bahwa setiap kenaikan metode outdoor study satu unit maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,757 unit.

Hasil pada tabel 4.20, diketahui bahwa pengaruh metode *outdoor study* (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y1), pengujian ini yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh secara parsial mengenai metode *outdoor study* (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y1). H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} 5,186 > t_{tabel} 2,819$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, kseimpulannya adalah metode *outdoor study* (X) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar kognitif (Y1)

Tabel 4. 21

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,574	,552	4,89526

a. Predictors: (Constant), MetodeOutdoorStudy

Tabel 4.21 *Model Summary* Bahwa nilai R (Kolerasi) sebesar 0,386 sedangkan *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,574 artinya, pengaruh variabel bebas metode *outdoor study* (X) terhadap hasil belajar kognitif (Y1) sebesar 57,4%.

b) Hipotesis Kedua (Ha 2)

Berbunyi; “Ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar afektif di SDIT Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung”. Pengujian hipotesis ini menggunakan program komputer *SPSS 22. For Windows* yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.22

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,134	,502		4,253	,000
	MetodeOutdoorStudy	1,004	,043	,982	6,382	,000

a. Dependent Variable: HasilBelajarAfektif

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05.

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05.

Tabel 4.22, persamaan regresi B yaitu sebesar 1,004. Jadi persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,134 + 1,004X$$

Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan metode *outdoor study* satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar afektif sebesar 1,004 unit.

Hasil pada tabel 4.22, diketahui bahwa pengaruh metode *outdoor study* (X) terhadap hasil belajar afektif (Y2), pengujian ini yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh secara parsial mengenai metode *outdoor study* (X) terhadap hasil belajar afektif (Y2). H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} 6,382 > t_{tabel} 2,819$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, kesimpulannya adalah metode *outdoor study* (X) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar afektif (Y2).

Tabel 4.23

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,594	,332	,30146

a. Predictors: (Constant), MetodeOutdoorStudy

Tabel 4. 23 *Model Summary* bahwa R (korelasi) sebesar 0, 775 sedangkan *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0, 594 artinya, pengaruh variabel bebas metode outdoor study (X) terhadap hasil belajar afektif (Y2) sebesar 59,4%.

c) Hipotesis ketiga ($H_a 3$)

Berbunyi; “Ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar psikomotorik di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru

Tulungagung” . Pengujian hipotesis ini menggunakan program komputer *SPSS 22. For Windows* yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.24

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,101	3,085		2,302	,032
	MetodeOutdoorStudy	,567	,149	,647	3,794	,001

a. Dependent Variable: HasilbelajarPsikomotorik

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05.

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 4.24, persamaan regresi B yaitu sebesar 0,567. Jadi persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,101 + 0,567X$$

Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan metode *outdoor study* satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar psikomotorik sebesar 0,567 unit.

Hasil pada tabel 4.25, diketahui bahwa pengaruh metode *outdoor study* (X) terhadap hasil belajar psikomotorik (Y3), pengujian ini yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh secara parsial mengenai metode *outdoor study* (X) terhadap hasil belajar psikomotorik (Y3). H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} 3,795 >$

$t_{\text{tabel}} 2,819$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi, kesimpulannya adalah metode *outdoor study* (X) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik (Y3).

Tabel 4.25

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,418	,389	1,04925

a. Predictors: (Constant), MetodeOutdoorStudy

Tabel 4. 25 *Model Summary* bahwa R (korelasi) sebesar 0,647 sedangkan *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,418 artinya, pengaruh variabel bebas metode outdoor study (X) terhadap hasil belajar Psikomotorik (Y3) sebesar 41,8%.